

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis merupakan kegiatan pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.¹ Oleh karena itu banyak orang-orang yang berkecimpung pada dunia tersebut. Hal tersebut dilandasi untuk sebuah keuntungan dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Di dalam melakukan bisnis, Islam telah memperhatikan adanya suatu struktur yang berdiri sendiri dan terpisah dari struktur lainnya. Hal ini disebabkan bahwa dalam ilmu akhlak (moral), struktur etika dalam Islam lebih banyak menjelaskan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran baik pada niat hingga pada perilaku dan peragainya. Nilai moral tersebut mencakup dalam empat sifat yaitu *shiddiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathonah*. Keempat sifat ini diharapkan dapat menjaga keberlangsungan institusi ekonomi dan keuangan secara professional dan menjaga interaksi ekonomi, bisnis dan sosial berjalan sesuai dengan aturan permainan yang berlaku.

Salah satu masalah yang serius dalam dunia bisnis adalah rendahnya nilai dan moral, sehingga dapat membahayakan setiap transaksi-transaksi bisnis yang dilakukan oleh seorang pebisnis. Rendahnya nilai moral ini dapat mempengaruhi hilangnya sebuah rasa kepercayaan, serta dapat menimbulkan ketidakjujuran dan persekongkolan yang tidak baik.²

Dalam melakukan kegiatan bisnis yang bertujuan untuk ibadah, harus mengedepankan yang halal dan menghindari yang haram, memperoleh keuntungan dengan cara yang benar, dan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya berorientasi kepada akhirat tidak hanya berorientasi tentang dunia. Prinsip yang digunakan dalam Islam ialah dimana sebenarnya sesuatu hal diperbolehkan kecuali terdapat hal-hal yang dilarang dalam Islam.

Mengingat pentingnya etika bisnis dalam Islam sebagai ajaran akhlak, etika bisnis merupakan suatu hal yang sudah

¹ Yusanto dan Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta:Gema In-sani, 2002) 15.

² Husain Syahatah dan Siddiq Muh. Al-Amin, *Transaksi dan Etika Bisnis Islam*, Penerjemah saptono Budi Satryo dan Fauziah R (Jakarta Visi Insani Publishing, 2005), 15.

menjadi keharusan atau sudah menyatu dengan bisnis.³ Karena Bisnis pada hakikatnya tidak hanya mengejar keuntungan material saja namun juga immaterial. Tanpa etika maka kegiatan bisnis akan menjadi kegiatan yang bebas nilai dan menjadi dunia hitam. Seperti muncul praktek penipuan, pengurangan timbangan atau takaran, kerusakan lingkungan.

Al-Qur'an memberikan perhatian khusus terhadap bisnis terlihat dalam al-Qur'an dengan tidak mengolompokan bisnis sebagai cara memperoleh harta secara batil. Bahkan ditegaskan dalam al-Qur'an sebagai kegiatan yang halal atau legal.

Bathil menurut syara' ialah mengambil harta orang atau pihak lain dengan cara yang tidak dapat restu pemiliknya. Dapat juga dipahami membelanjakan atau menggunakan harta bukan pada tempatnya.⁴ Inti larangan di atas ialah untuk tidak merugikan pihak lain dalam menginginkan hartanya seperti mempersengkatakan harta ke hadapan hakim dengan tujuan agar dapat memakan sebagian dari pada harta benda orang lain dengan jalan berbuat dosa, praktek penipuan, judi, korupsi dan lain sebagainya.

Penulis berpendapat bahwa penyebab itu semua adalah masalah moral atau etika yang dikesampingkan dalam bisnis yang mungkin masih dipengaruhi oleh paham atau neo-klasik model walraisan yang dengan tegas menolak faktor etika dalam proses pembuatan kebijakan oleh konsumen atau produsen.⁵ Padahal faktanya, etika itu sangat penting dalam dunia bisnis. Dan memang bisnis seharusnya dinilai dari sudut pandang etika, sama seperti kegiatan manusia lainnya juga dinilai dengan sudut pandang moral.⁶ Melalui pengkajian ayat-ayat yang membahas pesan-pesan etika bisnis dengan menghadirkan pandangan ulama-ulama tafsir klasik atau modern dan ulama kontemporer yang intens dalam pembahasan ini. Sehingga penulis menghadirkan sebuah judul "Praktek Bisnis dalam Al-Qur'an (Analisis Q.S An-Nisa Ayat 29)".

³ Lukman Fauroni, *Rekonstruksi Etika Bisnis: Perspektif al-Quran*, Iqtisad Journal of Islamic Economics. Vol. 4, No.1, 2003, 92

⁴ M. Hasby Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, Jilid 1, (Semaran: Pustaka Rizki Putra, 2000) hal. 835

⁵ Syed Nawab Haider Navqi, *Menggagas Ekonomi Islam*. hlm. 182

⁶ K. Berten, *Pengantar Etika Bisnis* (Yogyakarta: Kanisius. 2000), hlm. 5

B. Fokus Penelitian

Adapun penekanan penelitian yang ingin dilakukan penulis yaitu mengingat luasnya tentang etika bisnis, maka penelitian ini memfokuskan tentang etika berbisnis dalam al-Qur'an studi atas Q.S an-Nisa ayat 29.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penulisan ini dapat diidentifikasi pada:

1. Bagaimana konsep etika bisnis dalam Islam menurut al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29 ?
2. Bagaimana praktik bisnis yang ber-etika menurut Islam sesuai dalam al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29 ?.
3. Manfaat apa saja yang bisa diperoleh dari praktik bisnis Islam sesuai dengan etika dalam al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana konsep etika bisnis dalam Islam menurut al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29.
2. Untuk menjelaskan bagaimana praktik bisnis yang ber-etika menurut Islam sesuai dalam al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29.
3. Untuk mengetahui Manfaat apa saja yang bisa diperoleh dari praktik bisnis Islam sesuai dengan etika dalam al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Akademik penelitian ini diharapkan dapat memberi sebuah kontribusi pemikiran dan ikut memperluas wawasan keilmuan khususnya mengenai etika berbisnis menurut al-Qur'an studi atas Q.S an-Nisa ayat 29.
 - b. Sosial, penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan sekaligus pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkan pengetahuan mengenai etika berbisnis menurut al-Qur'an studi atas Q.S an-Nisa ayat 29.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ushuluddin, progam studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri Kudus dan mengetahui lebih

jelas bagaimana ayat-ayat dalam al-Qur'an tentang etika dalam berbisnis.

- b. Menjadi sumber informasi bagi semua kalangan yang masuk ke jenjang pendidikan tinggi dan dapat menambah wawasan dan penelitian baru dalam kajian penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan nantinya akan dituangkan di dalam laporan penelitian. Adapun dalam sistematika dalam laporan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal pada skripsi ini terdiri dari Halaman Judul, Nota persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Halaman Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar.
2. Bagian utama atau isi terdiri dari tiga bab yang meliputi :
 - a. **BAB I PENDAHULUAN**, yang isinya menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan sistematika penulisan.
 - b. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, bab ini terdiri dari empat sub bab, 1) Kerangka Teori yang meliputi: Pengertian Etika Bisnis, Teori Bisnis Islam, Prinsip Etika Bisnis, Sistem Etika Bisnis Islam, Nilai-nilai Etika Bisnis dalam al-Qur'an dan Urgensi Bisnis. 2)Konsep al-Qur'an yang meliputi: Pengertian al-Qur'an, Proses Pewahyuan al-Qur'an, Kodifikasi al-Qur'an. 3)Penelitian Terdahulu 4) Kerangka Berfikir.
 - c. **BAB III METODE PENELITIAN**, Bab ini membahas mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari:1) Jenis dan Pendekatan Penelitian,2) Sumber data yang meliputi dari : Data primer dan Data Sekunder, 3) Pengumpulan Data, Teknik Analisis data yang meliputi dari: Rdeuksi Data, Penyajian Data dan Analisis Data.
 - d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, Bab ini terdiri dari: 1) Konsep Eika Bisnis dalam Islam 2)Praktek Bisnis yang Ber-etika dalam Islam 3) Pendapat Para Ulama Tentang Surat an-Nisa Ayat 29 4) Manfaat Etika Dalam Berbisnis.
 - e. **BAB V PENUTUP**, Bab ini terdiri dari : 1) Kesimpulan 2) Saran

3. Bagian akhir dari skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran serta Riwayat Pendidikan Penulis.

